

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2006 menyebutkan *food-borne diseases* adalah istilah umum dalam mendefinisikan penyakit yang disebabkan makanan atau minuman yang telah terkontaminasi atau penyakit bawaan makanan. Kontaminasi makanan ini bisa saja terjadi pada saat proses pengolahan makanan atau pada tahap produksi, pengiriman atau rantai makanan (WHO, 2015). Dimasa endemi COVID-19 sanitasi higiene itu sangat penting dan masyarakat membutuhkan makanan yang tidak hanya mampu menjaga imunitasnya, namun juga perlu makanan yang aman dikonsumsi. Makanan yang aman dikonsumsi itu adalah sama halnya dengan keamanan pangan. Salah satu faktor kunci dalam peningkatan keamanan pangan yaitu ada pada sumber daya manusia (personal hygiene) (Surudani dkk, 2017). Apabila penanganan bahan pangan mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan hingga penyajian makanan tidak dilakukan dengan baik dan tepat maka berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap konsumen yaitu keracunan makanan (Iqbal & Winarsih, 2020).

Berdasarkan dari permasalahan di atas, untuk melakukan edukasi diperlukan suatu media yang dapat meningkatkan kedisiplinan penjamah makanan. Media sendiri juga dapat dijadikan sebagai penyalur pesan atau informasi, salah satu media yang dapat digunakan yaitu poster. Poster sendiri selain sebagai sarana penyalur informasi atau pesan, juga memiliki peranan dalam mengajak, memperkenalkan sesuatu, atau memberi saran kepada orang lain (Ramli, 2018). Menurut Fatimah (2015) publikasi dengan media poster juga sangat mudah dan menurut penelitian para ahli, indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah indera pandang. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh atau disalurkan melalui indera pandang.

Media poster dipilih karena terdapat gambar yang dapat menarik perhatian orang yang melihatnya dan poster juga mampu menjangkau pembaca yang luas dan tidak mengganggu waktu beraktivitas. Perbedaan mendasar poster dengan media promosi lainnya adalah poster dibaca orang yang sedang bergerak, mungkin sedang berkendara atau berjalan kaki. Sedangkan brosur, booklet, *flyer* dirancang untuk dibaca secara khusus, mungkin duduk atau sesaat sambil berdiri

(Sandra et al., 2016). Hasil penelitian Vivi Veronica (2016) pengaruh penyuluhan menggunakan media poster mengenai keamanan makanan yaitu terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media poster yaitu meningkat dari 61% menjadi 86% yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan penjamah makanan sebelum dan sesudah pelatihan ditambah poster. Hasil penelitian Khairina,dkk (2018) menyatakan terdapat peningkatan nilai praktik penjamah makanan setelah mendapat edukasi dengan media visual.

Seiring dengan perkembangan zaman semakin banyak bisnis baru yang bermunculan. Salah satu bisnis yang sedang ramai di Kota Malang ini adalah di bidang industri restoran atau cafe. Restoran dikatakan sebagai penyelenggaraan makanan institusi jika dalam sekali pengolahan menghasilkan lebih dari 50 porsi perhari. Penelitian ini dilakukan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto karena resto ini buka setiap hari dan dapat melayani lebih dari 100 porsi setiap harinya dengan menu yang disediakan lebih dari 15 menu makanan dan minuman.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada 6 April 2023 para penjamah makanan di resto tersebut belum pernah mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang personal hygiene sanitasi. Masih terdapat juga penjamah makanan yang belum memakai sarung tangan plastik atau alat bantu ketika melakukan pemorsian bahan makanan jadi. Pengelola dari restoran tersebut sudah menyediakan celemek, tetapi hanya beberapa penjamah yang menggunakannya. Sehingga, dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk memberikan edukasi dengan media poster tentang personal hygiene yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik personal hygiene penjamah makanan di restoran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap pengetahuan dan praktik personal hygiene pada penjamah makanan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster dalam edukasi terhadap pengetahuan dan praktik personal hygiene sanitasi penjamah makanan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik tenaga penjamah makanan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto.
- b. Menganalisis pengetahuan dan praktik penjamah makanan sebelum edukasi dengan media poster personal higiene di Seoulscent Korean Cafe dan Resto.
- c. Menganalisis pengetahuan dan praktik penjamah makanan sesudah edukasi dengan media poster personal higiene di Seoulscent Korean Cafe dan Resto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah sumber kajian terkait pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan praktik personal higiene penjamah makanan di Seoulscent Korean Cafe dan Resto.

2. Manfaat Praktis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi kajian dan pertimbangan bagi pemilik rumah makan dalam hal penerapan personal higiene penjamah makanan.

